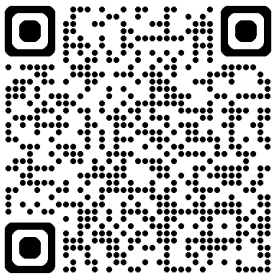


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,130.59	-55.2	-0.89%
LQ-45	608.03	-4.53	-0.74%
US MARKET			
Dow	52,747.53	537.45	1.03%
S&P 500	7,429.22	16.04	0.22%
Nasdaq	24,876.91	-55.17	-0.22%
VIX	6,297.25	15.04	0.24%
EUROPE			
DAX	18.21	-0.46	-2.46%
FTSE 100	25,464.01	102.98	0.41%
CAC 40	10,871.02	89.27	0.83%
Euro 50	8,458.78	52.72	0.63%
ASIA			
Nikkei 225	62,472.00	107.08	0.17%
HSI	25,310.85	103.67	0.41%
Shanghai	3,813.31	-44.93	-1.16%
STI Index	4,020.85	-17.85	-0.44%
GOLD			
GOLD	82.46	3.2	4.04%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	101.232	-0.043	-0.04%
Exchange			
USD Index	5,616.11	-4.13	-0.07%
USD/IDR	18,076.60	21.1	0.12%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan hari Selasa, dengan kenaikan di sektor Kesehatan, Telekomunikasi, dan Barang Konsumsi mendorong saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Minyak & Gas, Teknologi, dan Industri mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 1,03%, sementara indeks S&P 500 naik 0,22%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,22%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik lebih dari \$2 per barel pada perdagangan awal Rabu karena menyusutnya persediaan minyak mentah AS, memulihkan sebagian kerugian sesi sebelumnya yang disebabkan oleh jeda pertempuran antara Washington dan Teheran. Kontrak berjangka Brent naik \$2,71, atau 3,2%, menjadi \$86,80 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik \$2,26, atau 3,4%, menjadi \$81,95. (Investing)

Berita Emiten

MGLV - NexAI Digital (MGLV) merancang right issue maksimal 285.732.512 helai alias 285,73 juta eksemplar. Penerbitan saham baru itu, dibekali dengan nilai nominal Rp20. Rencana itu, akan dihelat setelah mengantongi izin dari para investor dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan. Nah, untuk mendapat restu para pemodal, perseroan akan menggeber rapat umum pemegang saham luar biasa pada 3 September 2026 mendatang. Berdasar skenario, dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan untuk sejumlah keperluan. Antara lain untuk pelunasan atas pengambilalihan Nextier Askara Center (NAC), dan Nextier Genai Center (NGC) oleh perseroan. Lalu, pembayaran lebih awal utang perseroan kepada Nextier Datamate Center (NDC), keperluan modal kerja, dan/atau anak usaha, belanja modal dan/atau anak usaha, dan/atau pengembangan perseroan untuk kegiatan usaha data center. Perseroan memperkirakan rencana penambahan modal dengan skema right issue akan memberi pengaruh positif terhadap kondisi keuangan konsolidasi. Tindakan itu, dilakukan untuk pengembangan bisnis guna mendukung pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, prospek usaha ke depan, dapat memberi manfaat, nilai tambah bagi perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. (EmitenNews)

TINS - PT Timah Tbk (TINS) mencetak laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 2,7 triliun sepanjang semester I-2026. Angka laba bersih tersebut terbang 804% dari Rp 300 miliar pada periode yang sama tahun 2025. Mengacu laporan keuangannya per 30 Juni 2026, emiten BUMN itu meraup laba Rp 364 per saham, melesat dibandingkan Rp 40 per saham pada enam bulan pertama tahun 2025. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 10,42 triliun pada semester I-2026, meningkat 247% dibandingkan semester I-2025 sebesar Rp 4,22 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan volume penjualan serta meningkatnya harga jual rata-rata logam timah di tengah kondisi pasar yang masih kondusif. Menurut manajemen, laba bersih Timah (TINS) pada semester I-2026 mencapai Rp 2,71 triliun, melampaui target laba bersih perseroan tahun 2026 sebesar Rp 1,61 triliun atau setara 169% dari target. Dari sisi posisi keuangan, nilai aset perseroan pada semester I-2026 meningkat 21% menjadi Rp 16,45 triliun dibandingkan posisi akhir tahun 2025 sebesar Rp 13,64 triliun. Posisi liabilitas tercatat sebesar Rp 5,90 triliun, meningkat 13% dibandingkan posisi akhir tahun 2025 sebesar Rp 5,23 triliun. Sementara itu, ekuitas perseroan meningkat 25% menjadi Rp 10,55 triliun dari Rp 8,41 triliun pada akhir tahun 2025, didukung oleh pencapaian laba bersih selama semester I-2026. (Investor.id)

DADA - Diamond Citra (DADA) paruur pertama 2026 mencatat laba Rp6,04 miliar. Melesat 2.645 persen dari episode sama tahun lalu hanya Rp219,67 juta. So, laba per saham melonjak menjadi Rp0,82 dari tahun sebelumnya Rp0,03. Pendapatan bersih Rp20,55 miliar, melejit 281,26 persen dari episode sama tahun lalu Rp5,39 miliar. Beban pokok pendapatan Rp11,27 miliar, bengkak secara signifikan dari posisi sama tahun lalu Rp1,98 miliar. Laba kotor terkumpul Rp9,27 miliar, mengalami lompatan dari fase sama tahun lalu Rp3,41 miliar. Beban penjualan dan pemasaran Rp761,68 juta, bertambah dari Rp578,71 miliar. Beban umum dan administrasi Rp1,96 miliar, susut dari sebelumnya Rp2,08 miliar. Total beban usaha Rp2,72 miliar, naik tipis dari Rp2,66 miliar. Labba usaha Rp6,55 miliar, melonjak dari Rp746,22 juta. Penghasilan lainnya Rp8,47 juta, naik dari Rp3,79 juta. Beban keuangan Rp5,08 juta, susut dari Rp396,98 juta. Jumlah ekuitas Rp363,79 miliar, naik dari Rp355,7 miliar. Total liabilitas Rp276,22 miliar, berkurang dari akhir tahun lalu Rp283,74 miliar. Jumlah aset Rp640,01 miliar, melejit dari akhir 2025 senilai Rp639,44 miliar. (EmitenNews)

MIKA - PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) mencatatkan kinerja yang solid pada semester I-2026 dengan membukukan pertumbuhan pendapatan, EBITDA, dan laba bersih. Pencapaian tersebut didorong oleh strategi perseroan dalam meningkatkan kualitas pendapatan melalui penguatan layanan spesialis, peningkatan kompleksitas kasus yang ditangani, serta bertambahnya kontribusi pasien swasta. Pada semester I-2026, Mitra Keluarga membukukan pendapatan sebesar Rp2,77 triliun, meningkat 8,0 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. EBITDA tumbuh 7,4 persen menjadi Rp1,06 triliun, sedangkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 7 persen menjadi Rp684 miliar. Pertumbuhan tersebut dicapai meski jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan masing-masing turun 1,8 persen dan 0,9 persen secara tahunan. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan strategi perseroan dalam meningkatkan pendapatan per pasien melalui layanan dengan nilai tambah dan kompleksitas yang lebih tinggi. Investasi berkelanjutan pada layanan spesialis, teknologi medis, dan pusat-pusat layanan unggulan menjadi pendorong utama peningkatan kualitas pertumbuhan tersebut. Presiden Direktur PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, Rustiyan Oen, mengatakan Perseroan terus berfokus membangun pertumbuhan yang berkualitas melalui peningkatan komposisi pasien swasta dan pengembangan layanan spesialis. (Idxchannel)

PGEO - Pertamina Energy (PGEO) per 30 Juni 2026 mengemas laba USD79,62 juta. Tumbuh minimalis 15,47 persen dari episode sama tahun sebelumnya USD68,95 juta. Oleh sebab itu, laba per saham dasar ikut menanjak menjadi USD0,0019 dari sebelumnya USD0,0017. Pendapatan USD235,03 juta, surplus 14,73 persen dari posisi sama tahun lalu USD204,85 juta. Beban pokok pendapatan dan beban langsung lainnya USD104,58 juta, mengalami pembengkakan dari periode sama 2025 senilai USD84,19 juta. Laba kotor USD130,44 juta, melonjak dari USD120,65 juta. Beban umum dan administrasi USD16,36 juta, bengkak dari USD11,33 juta. Pendapatan lain-lain USD483 ribu, naik dari USD387 ribu. Laba usaha USD114,55 juta, melejit dari USD109,7 juta. Pendapatan keuangan USD11,5 juta, susut dari USD15,77 juta. Laba selisih kurs USD5,05 juta, meroket dari tekor USD13,44 juta. Bagian rugi dari ventura bersama USD29 ribu dari untung USD82 ribu. Beban keuangan USD15,25 juta, naik dari USD14,7 juta. Beban pajak penghasilan USD36,22 juta, mengalami pembengkakan dari sebelumnya USD28,48 juta. Laba tahun berjalan USD79,6 juta, naik tipis dari USD68,93 juta. (EmitenNews)

Foreign Transaction (28/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-788.57 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
27	28	29	30	31
Trading End Right Issue PADI Rp50 BNBR Rp53 RUPS ASMI SMKL Public Expose ASMI	RUPS GMFI	RUPS KDSI HUMI OILS Public Expose BJBR WGSB	RUPS NPGF AYAM IRSX LABA TAMU Public Expose AYAM LABA NPGF TAMU	Cum Date Cash Dividend AKRA Rp50 RUPS ICON IKBI RSGK Public Expose ICON

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

Technical Review

IHSX masih berada dalam fase rebound jangka pendek, namun mulai menghadapi tekanan jual setelah gagal menembus area resistance kuat 6.300–6.380. Selama indeks mampu bertahan di atas support 6.070–6.100, tren pemulihan masih terjaga meski berpotensi bergerak konsolidatif.

Pergerakan IHSX hari ini kami estimasi akan bergerak bervariasi (mixed) dengan rentang 6.000 sebagai support dan 6.260 sebagai resistance.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
GGRM	BUY	18.350	18.600	18.150	Day trade
SMRA	BUY	320	330	316	Day trade



GGRM – *BUY* (Day Trade)

GGRM berhasil breakout dari pola ascending triangle jangka panjang dan mencetak level tertinggi baru di sekitar 18.350, mengindikasikan momentum bullish masih dominan dengan peluang melanjutkan kenaikan selama mampu bertahan di atas area breakout 15.800–16.000.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
GGRM	18.350	18.600	18.150	18.150	18.600	Long Candle



SMRA – *BUY* (Day Trade)

SMRA menunjukkan momentum bullish yang kuat setelah breakout di atas MA50 dan MA100, namun koreksi pendek pasca reli tajam perlu diwaspadai, dengan tren kenaikan tetap terjaga selama mampu bertahan di atas area support 300–310.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SMRA	320	330	316	316	330	Pullback

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.